

ABSTRAK

Promosi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan, terutama dalam upaya pencegahan dan perawatan kesehatan balita. Salah satu media yang efektif untuk menyebarkan informasi kesehatan adalah siaran radio, karena memiliki jangkauan luas dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk masyarakat di daerah terpencil.

Penelitian ini membahas efektivitas siaran radio sebagai media promosi kesehatan dalam pembinaan teknis Posyandu balita di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Siaran radio digunakan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat, khususnya orang tua dan kader Posyandu, mengenai pentingnya imunisasi, gizi seimbang, pemantauan tumbuh kembang anak, serta praktik kesehatan lainnya yang mendukung kesejahteraan balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siaran radio memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai layanan Posyandu. Informasi yang disampaikan secara rutin dan melibatkan tenaga kesehatan sebagai narasumber membantu memperkuat pemahaman masyarakat serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan Posyandu. Namun, efektivitas siaran ini dipengaruhi oleh faktor seperti durasi penyiaran, keterjangkauan sinyal radio, dan keberlanjutan program.

Kesimpulannya, siaran radio merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang efektif dalam mendukung pembinaan teknis Posyandu balita. Agar manfaatnya lebih optimal, diperlukan dukungan dari pemerintah daerah, tenaga kesehatan, serta media lokal untuk memastikan penyampaian informasi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata kunci: promosi kesehatan, siaran radio, Posyandu balita, pembinaan teknis, Kotawaringin Barat

